

## DAFTAR PUSTAKA

- AAK. 1983. Dasar-Dasar Bercocok Tanam. Yogyakarta: Kanisius
- Adisasmita, Rahardjo. 2006. Pembangunan Pedesaan dan Perkotaan. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Agustina, D. K. 2010, Vegetasi Pohon Di Hutan Lindung. Malang: UIN Press.
- Al-Thabari, A.J.M.B.J. 2008.*Tafsir Al-Thabari*. Jakarta: Pustaka Azzam.
- \_\_\_\_\_. 2009. *Tafsir Al-Thabari*. Jakarta: Pustaka Azzam.
- Al-Qarni, A. 2007.*Tafsir Muyassar*. Jakarta: Qisthi Press.
- Al-Qurthubi, S. I. 2008.*Tafsir Al-Qurthubi*. Jakarta: Pustaka Azzam.
- \_\_\_\_\_. 2009. *Tafsir Al-Qurthubi*. Jakarta: Pustaka Azzam.
- Arief, A. 1994. Hutan: Hakikat dan Pengaruhnya terhadap Lingkungan. Jakarta: Penerbit Yayasan Obor Indonesia.
- Aththorick, T. A. 2005. Kemiripan Komunitas Tumbuhan Bawah Pada Beberapa Tipe Ekosistem Perkebunan di Labuhan Batu. *Jurnal Komunikasi Penelitian*.
- Basyir, Hikmat. et al. 2011. Tafsir Al Muyassar. Semarang: Muja'mma' Al Malik Fahd Li Thiba'atil Mushaaf Asy-Syarif.
- BBKSDAjatim. 2012. Cagar Alam Manggis Gadungan. <http://bbksdajatim.org/kawasan/ca/ca-manggis-gadungan>. Diakses pada tanggal 25 Maret.
- BBKSDAjatim. 2013. Cagar Alam Manggis Gadungan. <http://bbksdajatimwil1.wordpress.com/informasi-kawasan-konservasi/cagar-alam-manggis-gadungan>. Diakses pada tanggal 14 Juli.
- Bungin, Burhan. 2009. Penelitian Kualitatif. Jakarta: Kencana.
- Dalimartha, S. 2000. Tanaman Obat di Lingkungan Sekitar. Jakarta. Puspa swara.
- Damanik, S, dan Sientje, RS. 1992. Pemasaran Kelapa di Kabupaten Sukabumi Jawa Barat. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Industri.
- Daniel, T. W., John A. Helms., F.S. Baker. 1992. Prinsip-prinsip Silvikultur. Terjemahan Djoko Marsono. Yogyakarta: Gadjah Mada University press.

- Departemen Agama RI. 2010. Al-Qur'an dan Terjemahnya. Bandung: Mushaf Quantum Tauhid.
- Djufri.2002.Penentuan Pola Distribusi, Asosiasi, dan Interaksi Spesies Tumbuhan Khususnya Padang Rumput di Taman Nasional Baluran Jawa Timur, Vol.III No.1. IPB, Bogor.
- Dwidjoseputro, D., 1992, Pengantar Fisiologi Tumbuhan, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Ewusie, J.Y. 1990. Ekologi Tropika. Bandung: Penerbit ITB.
- Fachrul, M. F. 2007. Metode Sampling Bioekologi. Jakarta: Bumi Aksara.
- FWI/GFW, 2001. Potret Keadaan Hutan Indonesia. Bogor, Indonesia: Forest Watch Indonesia dan Washington D.C.: Global Forest Watch
- Greig-Smith, P. 1983. Quantitative Plant Ecology.Blackwell Scientific Publications. Oxford.
- Gusmaylina.1983. Analisa Vegetasi Dasar di Hutan Setia Mulia Ladang Padi, Padang. Tesis Sarjana Biologi FMIPA UNAND. Padang.
- Hadi, Sudharto P, 2001, Dimensi Lingkungan Perencanaan Pembangunan, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Indah, Syamsuri. Chairul dan Zuhri Syam. 2012. Analisis Vegetasi Dasar di Bawah Jati Emas dan Jati Putih. Padang: Universitas Andalas.
- Indriyanto. 2006. Ekologi Hutan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Irwanto. 2007. Analisis Vegetasi Untuk Pengelolaan Kawasan Hutan Lindung Pulau Mersegu, Kabupaten Seram Bagian Barat, Profinsi Maluku: Yogyakarta: Tesis.
- Kementerian Kehutanan. 2012. Statistik Kehutanan Indonesia. Jakarta: Kementerian kehutanan.
- Kramer, P.J dan KozLowski, T.T., 1960.Physiology of Tree. Mc Graw Hill Book Company. London. Pp400; 418-421.
- Kusmana, C.1997 .Metode Survey Vegetasi. Bogor: Penerbit Institut Pertanian Bogor.
- Lukitasari, M. 2010. Ekologi Tumbuhan. Diktat Kuliah. IKIP PGRI Press. Madiun.

- Mursono.1997. Peningkatan Produktifitas dalam Pembangunan Hutan Alam Berkelanjutan. Pidato Pengukuhan Jabatan Guru Besar dalam Ekologi Hutan pada Fakultas Kehutanan. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Nainggolan, O.R.A. 2012. Komposisi Dan Keragaman Jenis Tumbuhan Bawah Pada Lokasi Kegiatan RHL Di Distrik Biak Timur Kabupaten Biak Numfor. Fakultas Kehutanan Universitas Negeri Papua Manokwari.
- Nazif M, Pratiwi. 1991. Teknik Pengendalian Gulma di Persemaian di bawah Tegakan *Paraserianthes falcata*. Bogor: Pusat Penelitian dan Pengembangan Hutan.
- Nirwani, Z. 2012. Keanekaragaman Tumbuhan Bawah Yang Berpotensi Sebagai Tanaman Obat di Hutan Taman Nasional Sub Seksi Bukit Lawang. Sumatra Utara: Universitas Sumatra Utara.
- Odum, E. 1993. Dasar-Dasar Ekologi. Yogyakarta: UGM Press.
- Oosting, H.J. 1956. The Study of Plant Community. W. H. Freeman and Company, San Francisco.
- Peraturan Pemerintah Nomor: 68 Tahun 1998 tentang Kawasan Suaka Alam dan Kawasan Pelestarian.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia NOMOR 62 TAHUN 2002 tentang Hutan Kota.
- Philips, E. A., 1959, Methods of Vegetation Study, Holt Rainhart and Winston. New York: Inc.
- Primack, R.B., J. Supriatna, M. Indrawan, dan P. Kramadibrata, 1998. Biologi Konservasi. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Prosea. 2006. PROSEA (Plant Resources of South East Asia). [www.proseanet.org](http://www.proseanet.org), Diakses pada tanggal 20 November.
- Richards PW. 1966. The Tropical Rain Forest: An Ecological Study. London: The Syndics of The Cambridge University Press.
- Rossidy, I. 2008. Fenomena Flora dan Fauna dalam Perspektif Al-Quran. Malang: UIN Malang Press.
- Queensland Government. 2010. Department of Agriculture, Fisheries and Forestry. <http://www.daff.qld.gov.au/plants>, Diakses pada tanggal 20 November.
- Setiawan, Ebta. 2012. KBBI Online. [www.KBBI.web.id](http://www.KBBI.web.id). Diakses pada tanggal 10 Januari.

- Setyowati, F. M. 2007. Keanekaragaman Pemanfaatan Tumbuhan Masyarakat Di Sekitar Taman Nasional Gunung Leuser, LIPI, Bogor. *Journal of Forest and Society*. 2:5-15
- Shihab, M.Q. 2003. Tafsir al-Mishbah. Jakarta: Lentera Hati.
- \_\_\_\_\_. 2005. Tafsir al-Mishbah. Jakarta: Lentera Hati.
- Soegianto, A. 1994. Ekologi Kuantitatif, Metode Analisis Populasi dan Komunitas. Surabaya: Usaha Nasional.
- Soerianegara, I. dan A. Indrawan. 1988. Ekologi Hutan Indonesia. Manajemen Hutan. Bogor: Fakultas Kehutanan IPB.
- \_\_\_\_\_. 1998. Ekologi Hutan Indonesia. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Soemarno. 2011. Faktor-Faktor Ketersediaan Hara Dalam Tanah. Malang: Jurusan FP UB.
- Steenis, Van. C. G. J. 1981. Flora untuk Sekolah di Indonesia. Jakarta. PT. Pradya Paramita.
- Steenis, Van. C. G. J. dkk, 2006. Flora. Jakarta. PT. Pradya Paramita.
- Suin, N. M. 2002. Metoda Ekologi. Padang: Universitas Andalas.
- Syafei, E.S. 1993. Pengantar Ekologi Tumbuhan. Bandung: ITB. Press.
- Syhabudin. 1987. Dasar-Dasar Ekologi Tumbuhan. Padang: Universitas Andalas Press.
- Syamsuri, Istamar. 1993. Pengetahuan lingkungan. Malang: Proyek OPF IKIP Malang.
- Tjitrosoepomo, G. 2010. Takssonomi Tumbuhan Spermatopyta. Yogyakarta. Gadjra Mada University Press.
- Treshow, M. 1970. Environment and Plant Response. Mc Grow-Hill Book Coy. New York. 433p.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 1999 Tentang Kehutanan.
- Wardiono. 2013. Prosea. [www.proseanet.org/prohati4/browser.php?docsid=472](http://www.proseanet.org/prohati4/browser.php?docsid=472). Diakses pada tanggal 10 Oktober.
- Wagner. W.L, Breugmann.M.M, Herbs. D.M, dan Lau. J.Q.C, 1990. Hawaiian Vascular Plants at Risk. Honolulu, Hawaii. Jakarta: Bishop Museum Occasional Papers.

Wirakusuma, R.S. 1990. Citra dan Fenomena Hutan Tropika Humida Kalimantan Timur. Jakarta: Pradya Para